

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dapat dicirikan sesuai dengan ciri-ciri masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian yang berfokus pada menjelaskan hubungan antara variabel dan menguji teori lama dikenal sebagai *explanatory research*. Kategorisasi ini merupakan hasil dari rumusan masalah dan konteks kesejarahannya (Singarimbun, 2006). Jenis penelitian yang berusaha menjelaskan fenomena ini disebut juga dengan penelitian pengujian hipotesis (*Testing Research*), karena hipotesis diuji berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Selama proses *explanatory research*, Hipotesis yang telah ditetapkan akan diuji untuk melihat apakah ada hubungan antara faktor-faktor dalam penelitian ini yang mempengaruhi seberapa baik disiplin kerja terhadap lingkungan dan kepuasan kerja.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Mall Dinoyo City (MDC) yang beralamatkan di jln MT. Haryono No. 195-197, Dinoyo kecamatan Lowokwaru, kota Malang, Jawa Timur

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut gagasan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti sebagai yang diteliti dan atas

dasar itu kesimpulan dibuat. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak yang bekerja di Mall Dinoyo City (MDC) sejumlah 57 karyawan.

b. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Arikunto (2019) mengatakan bahwa Sampel mencerminkan populasi yang diteliti atau merupakan bagian darinya. Populasi yang digunakan sebagai sumber informasi dan sampel penelitian keduanya dimaksudkan untuk mencerminkan total populasi. Jika ada kurang dari 100 peserta studi, semuanya harus disertakan; jika ada lebih dari 100, 10-15% atau 20-25% dari populasi dapat dimasukkan. Karena yang dijadikan populasi jumlahnya kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan responden dalam penelitian ini. Oleh itu sampel penelitian ini penulis mengambil seluruh jumlah populasi sebanyak 57 karyawan staff lapangan yang terdiri 16 satpam, 10 parking area staff, 15 Janitor staff, 10 maintenance staff, 6 promotor stand staff.

4. Data dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain kuisioner dan observasi lapangan secara langsung

di Mall Dinoyo City (MDC). Dalam penelitian ini yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh staff lapangan Mall Dinoyo City (MDC).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh peneliti maupun pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai data target dan realisasi jumlah karyawan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan adalah kuisisioner. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup artinya responden diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberi kesempatan untuk menjawab diluar jawaban yang disediakan. kuisisioner ini dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena yang diteliti mengenai lingkungan kerja,kepuasan dan disiplin kerja.

6. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel penelitian yang digunakan oleh penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Lingkungan Kerja (X1)

Lingkungan kerja dalam penelitian ini yaitu tempat dimana seorang bekerja melaksanakan tugas secara optimal dengan kondisi yang sesuai disaat bekerja melaksanakan tugas. lingkungan kerja adalah fasilitas yang

dapat mempengaruhi kinerja untuk mendukung keberhasilan tugas yang akan dicapai. Adapun indikator lingkungan kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Penerangan cahaya tempat kerja
- 2) Temperatur ditempat kerja
- 3) Keamanan ditempat kerja
- 4) Kebersihan, sirkulasi udara
- 5) Hubungan yang harmonis.

b. Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Pemahaman yang lebih tepat tentang kepuasan kerja dapat terwujud apabila analisis tentang kepuasan kerja dikaitkan dengan prestasi kerja karyawan di Mall Dinoyo City (MDC), tingkat kemangkiran, keinginan pindah, usia pekerja, tingkat jabatan dan besar kecilnya organisasi. Faktor-faktor tersebut hendaknya menjadi tanggung jawab perusahaan untuk memastikan terciptanya kepuasan kerja bagi seluruh karyawannya. Adapun indikator kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Gaji
- 2) kondisi kerja
- 3) Fasilitas
- 4) Aspek sosial dalam pekerjaan.

c. Disiplin Kerja (Y)

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan Mall Dinoyo City (MDC) untuk menaati semua peraturan organisasi dan norma

– norma sosial yang berlaku. Dengan demikian, disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan pimpinan untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku mereka mengikuti aturan main yang di tetapkan. Kedisiplinan harus ditegakan dalam suatu organisasi. Artinya, tanpa dukungan disiplin kerja pegawai yang baik, sulit bagi organisasi tersebut untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Tabel 3.1 Indikator Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator |
|----|-----------------------|---|--|
| 1. | Lingkungan Kerja (X1) | Lingkungan kerja mengacu pada segala sesuatu yang ada disekitar pekerja Mall Dinoyo City yang dapat mempengaruhi pekerjaan mereka termasuk pengaturan pencahayaan, pengendalian kebisingan, kebersihan tempat kerja, dan pengaturan keselamatan tempat kerja. | <ul style="list-style-type: none"> - Penerangan cahaya tempat kerja - Kebisingan ditempat kerja - Kebersihan - Sirkulasi udara - Hubungan yang harmonis |
| 2. | Kepuasan Kerja (X2) | Kepuasan kerja karyawan Mall Dinoyo City (MDC) merupakan sikap positif karyawan terhadap adaptasi yang sehat terhadap kondisi dan situasi kerja, meliputi gaji, kondisi sosial, kondisi fisik, dan kondisi psikologis. | <ul style="list-style-type: none"> - Gaji - Kondisi kerja - Fasilitas - Kesesuaian pekerjaan - Rekan kerja |
| 3. | Disiplin Kerja (Y) | Disiplin kerja bagi karyawan | - Kehadiran |

| No | Variabel | Definisi | Indikator |
|----|----------|--|--|
| | | Dinoyo City Mall merupakan kesadaran dan kemauan seseorang untuk menaati segala peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang dengan sukarela menaati segala peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. | ditempat kerja - Ketaatan pada peraturan ditempat kerja - Ketaatan pada standar kerja - Tanggung jawab - Bekerja sesuai dengan kode etik |

7. Teknik Pengukuran Variabel

Variabel yang perlu dilacak diubah menjadi indikator variabel, yang kemudian digunakan untuk membuat item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala likert digunakan dalam proses menilai pendapat, pandangan, dan pandangan orang atau kelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Tanggapan yang diberikan oleh responden dimaksudkan untuk mencerminkan sikap responden secara konsisten. Ini akan dicapai dengan memberikan skor untuk setiap tanggapan pada kuesioner yang diberikan kepada responden. Jawaban responden dibagi 5 tingkatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Skor Jawaban Responden

| No | Skor | Pilihan Jawaban |
|----|------|---------------------|
| 1. | 5 | Sangat setuju |
| 2. | 4 | Setuju |
| 3. | 3 | Cukup setuju |
| 4. | 2 | Sangat tidak setuju |
| 5. | 1 | Tidak setuju |

8. Uji Instrumen Penelitian

Adapun cara untuk untuk menguji instrument penelitian sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Suatu alat ukur dianggap valid apabila dapat mengukur besaran target secara tepat. Validitas kuesioner harus diuji terlebih dahulu untuk menentukan valid atau tidaknya. Menurut penelitian Imam Ghozali (2005), suatu kuesioner dikatakan memiliki validitas apabila pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner tersebut memiliki kemampuan untuk mengungkapkan apa saja yang dapat diuji dengan menggunakan kuesioner tersebut. Dengan melakukan analisis korelasi antara skor total konstruk atau variabel dan skor yang diberikan untuk setiap pertanyaan, validitas penelitian dapat dinilai. Angka yang dihasilkan dari menjumlahkan semua poin yang diberikan untuk masing-masing item adalah skor total. Jika korelasi antara skor item dan skor keseluruhan signifikan pada tingkat signifikansi = 0,05 maka alat ukur yang digunakan dapat dianggap sah.

Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal dan skor total

x = skor butir

y = skor total

n = jumlah sampel

Metodologi korelasi product moment yang dikembangkan oleh Pearson (Sugiyono, 2001) merupakan metode yang digunakan dalam proses pengujian validasi. Setelah itu, nilai korelasi dibandingkan dengan tabel. Ujian ini memanfaatkan paket perangkat lunak SPSS for Windows versi 20 untuk melakukan perhitungan. Temuan penelitian yang dapat dipercaya harus bersumber dari sumber pengetahuan yang kredibel. Satu-satunya cara untuk mendapatkan informasi yang akurat adalah dengan menggunakan informasi penelitian yang layak untuk digunakan sebagai metode pengumpulan data. Hanya dengan begitu seseorang dapat berharap untuk menerima informasi yang dibutuhkan. Untuk memastikan bahwa hasil yang dikumpulkan dapat dipercaya dan diakui kebenarannya, alat ukur terlebih dahulu harus divalidasi dan dikalibrasi sebelum dapat digunakan untuk mengukur variabel yang menjadi subjek penyelidikan saat ini.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Prayitno (2010) uji reliabilitas menentukan mampu tidaknya suatu instrumen menghasilkan suatu hasil pengukuran yang cukup konstan meskipun telah diulang beberapa kali. Konsep reliabilitas berfokus pada tantangan untuk mengukur temuan secara akurat dan melakukan pengukuran. Dengan kata lain, ketergantungan menunjukkan jumlah prosedur kontrol yang digunakan pada masalah yang sama. Keteguhan teknik alpha yang digunakan pada alat penelitian adalah metode Cronbach, dan pengujian kendala alat ukur pada alat penelitian menggunakan pendekatan ini (Prayitno, 2010):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Jika variabel yang diteliti memiliki cronbach's alpha (α) lebih dari atau sama dengan 60% (0,60), maka variabel tersebut dianggap dapat dipercaya; sebagai alternatif, jika cronbach's alpha (α) variabel kurang dari atau sama dengan 60% (0,60), maka itu tidak dapat diandalkan.

9. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2016) adalah pengujian yang dilakukan untuk memastikan apakah terdapat keterkaitan antar variabel yang dianggap independen dalam model regresi. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel yang ditangani secara terpisah (independen) dalam model regresi yang sesuai. Memeriksa nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) adalah sarana untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam situasi tertentu. Jika nilai VIF pada persamaan regresi kurang dari sepuluh dan nilai tolerance lebih dari sepuluh, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada data.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mencari perbedaan varian pada model regresi yang disebabkan oleh residual dari data yang berbeda. Dikatakan homoskedastisitas jika varian tidak berubah, dan dikatakan heteroskedastisitas jika varian tidak berubah. Jika probabilitas lebih tinggi dari ambang signifikansi 5% dan model memenuhi kriteria homoskedastisitas, maka model dapat dianggap berkualitas tinggi (Ghozali, 2016).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Sampel menjalani uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dan derajat

kepercayaan (α) 5% dipilih sebagai parameter analisis. Setiap variabel dikenai uji ini, dengan ketentuan jika masing-masing variabel secara independen memenuhi asumsi kenormalan, maka semua variabel secara bersama-sama dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas secara bersamaan (Prayitno, 2010). Tes ini digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel memenuhi persyaratan kenormalan. Persyaratan tes, seperti yang terlihat melalui lensa tes Kolmogorov-Smirnov, adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

10. Teknik Analisis Data

a. Rentang Skala

Dalam memastikan tingkat kedisiplinan karyawan dan untuk mempelajari bagaimana karyawan Mall Dinoyo City (MDC) (MDC) diperlakukan dan merasa senang di tempat kerja. Konsekuensinya, skala Likert digunakan untuk mengklasifikasikan tanggapan responden terhadap setiap item dalam temuan kuesioner.

- a. Skor terendah: Bobot terendah x jumlah sampel = $1 \times 57 = 57$
- b. Skor tertinggi: Bobot tertinggi x jumlah sampel = $5 \times 57 = 285$

Setelah itu, materi diolah dan diorganisasikan untuk tujuan melakukan kajian rentang skala. Rumus yang digunakan terlihat seperti ini:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban per item

$$RS = \frac{57(5 - 1)}{5} = 46$$

Sedangkan untuk penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rentang Skala

| Rentang skala | Lingkungan kerja (X1) | Kepuasan Kerja (X2) | Disiplin kerja (Y) |
|---------------|-----------------------|---------------------|--------------------|
| 57 – 102 | Sangat buruk | sangat tidak puas | Sangat rendah |
| 103- 148 | Buruk | Tidak puas | Rendah |
| 149 – 194 | Cukup | Cukup | Cukup |
| 195 – 240 | Baik | Puas | Tinggi |
| 241 -285 | Sangat baik | Sangat puas | Sangat tinggi |

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik Regresi Linear Berganda digunakan untuk melakukan analisis kekuatan untuk penyelidikan ini. Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode untuk memperkirakan nilai dampak dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, sebagaimana dinyatakan oleh Hasan (2008). Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan oleh para peneliti untuk memahami informasi yang dikumpulkan. Secara khusus,

mereka melakukan ini dengan menguraikan temuan penelitian sebelumnya melalui penggunaan persamaan dan rumus matematika, dan kemudian menghubungkan temuan ini dengan gagasan yang sudah ada sebelumnya. Setelah itu dilakukan inferensi dan kesimpulan.

Berikut adalah rumus untuk melakukan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = variabel terikat (dependen) disiplin kerja karyawan

X1 = variabel bebas (independent) lingkungan kerja

X2 = variabel bebas (independent) kepuasan

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

e = error (factor pengganggu)

11. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t) untuk menentukan nilai parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji parsial. Untuk mencapai ini, bandingkan nilai t hitung dan t tabel, jika yang pertama lebih tinggi dari yang terakhir, variabel independen (sebagian) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Hipotesis statistiknya dinyatakan :

$H_0 : b_1 = 0$ atau $H_0 : b_1 ; b_2 = 0$

$H_a : b_1 \neq 0$ atau $H_a : b_1 ; b_2 \neq 0$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

b_i = koefisien regresi

Se = standar error dan estimasi

- a. Apabila probabilitas $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$)
- b. Apabila probabilitas $= 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$)